#### **BAB 7**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan paparan asap rokok lingkungan dengan kejadian kanker payudara di Sumatera Barat, didapatkan kesimpulan:

- 1. Sebanyak 90 responden (84,1%) yang menderita kanker payudara terpapar asaprokok lingkungan
- 2. Sebanyak 60 responden (56,1%) yang bukan penderita kanker payudara terpaparasap rokok lingkungan
- 3. Terdapat hubungan bermakna antara paparan asap rokok lingkungan dengan kejadian kanker payudara di Sumatera Barat (p = 0,000) dengan OR 4,147 (95% CI2,179 7,894)

## 7.2 Saran

#### 1. Bagi Masyarakat

Diperlukan kesadaran dari masyarakat sendiri mengenai bahaya asap rokok, karena perokok tidak hanya menimbulkan bahaya bagi dirinya tetapi juga bagi orang-orang di sekelilingnya. Jika masih ingin merokok, merokoklah di tempat khusus merokok.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan sebagai *role model* dalam hidup sehat hendaknya menunjukkan perilaku yang baik dengan tidak merokok. Peneliti menyarankan agarpenyuluhan bahaya merokok juga dilakukan di tempat kerja, agar pegawai atau karyawan menyadari bahaya asap rokok terhadap orang lain.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar penelitian lebih lanjut menggunakan disain *case control* dengan *match* individual agar responden seragam. Penelitian juga dapat menggunakan disain *cohort* untuk mengonfirmasi

hubungan paparan asap rokok dengan kanker payudara dan juga meneliti faktor-faktor risiko lain yang dapat menyebabkan kanker payudara.

# 4. Bagi Intansi Pemerintah/ Swasta

Menerapkan Perda No. 8 Tahun 2012 Provinsi Sumatera Barat yang mana tempat kerja termasuk kawasan tanpa asap rokok dan memberlakukan sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut.

